

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AUDITOR SWITCHING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024

Siti Annisah Setiawan Sinaga, Darni, Cindy Claudia Manalu, Evelyn Tiorika Nababan, Ananda Anugrah Nasution

Universitas Prima Indonesia, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

sitiannisa153@gmail.com darnimedan2019@gmail.com
cindymanaluuuuu@gmail.com evelynzhou915@gmail.com
tiorikanababan@unprimdn.ac.id ananda@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia (IDX) sangat penting dalam membantu perusahaan meningkatkan modal melalui penerbitan sekuritas, selain menyediakan platform bagi investor. IDX mengawasi dan mengatur pasar modal, memastikan bahwa semua perdagangan dilakukan secara adil, efisien, dan transparan. Penundaan audit perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di IDX dari tahun 2022 hingga 2024 akan dianalisis. Contoh variabel tersebut meliputi ukuran bisnis, perubahan auditor, rasio utang terhadap ekuitas, dan pengembalian aset. Populasi penelitian terdiri dari 56 perusahaan, dengan ukuran sampel 168 observasi. Penundaan audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengembalian aset dan perubahan auditor, sedangkan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan dampak negatif dan tidak signifikan. Terdapat korelasi negatif yang kuat dengan ukuran perusahaan. Pengembalian aset, perubahan auditor, rasio utang terhadap ekuitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap penundaan audit dalam analisis simultan.

Kata Kunci : *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Audit Delay*

ABSTRACT

The Indonesia Stock Exchange (IDX) is vital in assisting companies in raising capital through the issuance of securities, in addition to providing a platform for investors. The IDX oversees and regulates the capital market, making sure that all trading is done fairly, efficiently, and transparently. The audit delays of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX from 2022 to 2024 will be analyzed. Examples of such variables include business size, auditor change, debt-to-equity ratio, and return on assets. The study population comprised 56 companies, with a sample size of 168 observations. Audit delays were positively and significantly affected by return on assets and auditor change, whereas the debt-to-equity ratio exhibited a negative and insignificant impact. A robust negative correlation exists with company size. Return on assets, auditor change, debt-to-equity ratio, and company size exhibited positive and statistically significant impacts on audit delays in concurrent analyses.

Keyword : *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Auditor Switching, Firm Size, Audit Delay*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan bantuan Bursa Efek Indonesia (IDX), bisnis dapat menerbitkan sekuritas kepada publik untuk mengumpulkan dana, dan individu dapat menggunakan bursa untuk Perdagangan saham dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Melalui pengawasan dan regulasi pasar modal, IDX menjamin kejujuran, efisiensi, dan keadilan semua transaksi.

Keterlambatan audit adalah jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Tanggal penandatanganan atau publikasi laporan audit independen ditambah akhir tahun fiskal perusahaan menentukan jangka waktu ini. Kebutuhan auditor untuk menyelidiki secara menyeluruh catatan keuangan perusahaan merupakan penyebab potensial keterlambatan audit. Selain itu, auditor membutuhkan waktu untuk memverifikasi bahwa bukti audit yang dikumpulkan memadai dan memenuhi semua standar audit yang berlaku. Jadi, tergantung pada jumlah data yang perlu ditinjau atau kompleksitas situasi perusahaan, waktu penyelesaian audit dapat meningkat.

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX, PT Siantar Top Tbk (STTP), termasuk di antara perusahaan yang diketahui mengalami keterlambatan audit; Perusahaan tersebut diketahui telah menunda pengajuan laporan keuangan tahunannya untuk tahun fiskal 2022 dan

2024. Berdasarkan data publikasi, perusahaan baru menyampaikan laporan keuangan pada tanggal 14 April 2025 untuk tahun buku 2024 dan 28 April 2023 untuk tahun buku 2022, sementara deadline untuk penyampaian informasi keuangan perusahaan umumnya adalah 3 bulan setelah penutupan tahun buku, yaitu 31 Maret. Meskipun belum secara resmi diumumkan menerima sanksi administratif berupa denda atau peringatan dari otoritas bursa, STTP telah disebut dalam sejumlah publikasi sebagai salah satu emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangannya.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 - 2024

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2022	2023	2024
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. PT	✓	✓	✓
2	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	✓	✓	X
3	ALTO	Tn. Banyan Tirta Tbk.	✓	X	✓
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk. PT	✓	✓	✓
5	DSFI	PT. Dharma Samudra Fishing Industri Tbk.	✓	✓	✓
6	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	✓	✓
7	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perikasa Tbk.	X	✓	✓
8	FAPA	FAP Agri Tbk.	✓	✓	X
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓	✓
11	GULA	Aman Agrindo Tbk. PT	✓	✓	✓
12	GZCO	PT. Gosco Plantations Tbk.	✓	✓	✓
13	HOKI	Buwung Poetra Sembada Tbk. PT	✓	✓	✓
14	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk.	✓	✓	✓
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. PT	✓	✓	✓
16	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk.	✓	✓	✓
17	SKLT	Sekar Laut Tbk. PT	✓	✓	✓
18	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	✓	✓
19	STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk.	✓	✓	✓
20	STTP	PT. Siantar Top Tbk.	X	✓	X
21	TAPG	PT. Triputra Agro Perada Tbk.	✓	✓	✓
22	TAYS	PT. Isya Swarasa Agung Tbk.	✓	✓	✓
23	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk. PT	✓	✓	✓
24	TGKA	PT. Tigaraksa Satra Tbk.	✓	✓	✓
25	TLDN	PT. Teladan Prima Agro Tbk.	✓	✓	✓
26	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
27	ULTI	Ultrajaya Milk Industry & Trading COPT	✓	✓	✓
28	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	✓	✓	✓
29	WINE	Hatten Bali Tbk.	✓	✓	✓

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan informasi ini, tiga perusahaan PT Siantar Top Tbk (STTP), PT Agung Menjangan Mas Tbk. (AMMS), dan PT FAP Agri Tbk (FAPA) gagal

menyampaikan laporan keuangan tepat waktu pada tahun 2024. Sementara itu, PT. Agung Menjangan Mas Tbk menyampaikan laporan keuangan pada tanggal 02 Juli 2025 untuk tahun buku 2024 dan PT. FAP Agri Tbk menyampaikan laporan keuangan pada tanggal 08 April 2025 untuk tahun buku 2024. Semua perusahaan yang terdaftar di bursa saham didenda Rp 50.000.000,00 dan diberikan peringatan tertulis kedua oleh bursa saham untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagai akibat dari keterlambatan ini.

Pada akhir tahun 2022, PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO) dan satu perusahaan lainnya termasuk di antara perusahaan yang menyerahkan laporan keuangan mereka. Atas keterlambatan tersebut, bursa memberikan sanksi berupa denda yang nilainya Rp50.000.000,00 pada setiap Perusahaan Tercatat sama sekali tidak melakukan pemenuhan kewajiban dalam penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang ditutup pada 31 Desember 2024 menyesuaikan dengan tenggat waktu yang sudah ditetapkan.

Jika melihat gambaran laporan diatas peneliti tertarik mengarahkan eksplorasi lebih lanjut yang dimuat sebagai skripsi, judulnya adalah "Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Auditor Switching dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Bub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024."

Tinjauan Pustaka

Pengaruh *return on asset* terhadap audit delay

Sebagian besar pengaruh pengembalian aset terhadap keterlambatan audit sangatlah signifikan. Perusahaan dengan ROA tinggi biasanya mempunyai pendapatan yang lumayan besar, Besarnya jumlah transaksi serta kompleksitas pengelolaan aset menuntut auditor melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam. Auditor perlu mengevaluasi lebih banyak aktivitas keuangan, memastikan ketepatan pencatatan setiap transaksi, serta menganalisis pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan (Lie, 2025:06).

Untuk mendorong lebih banyak investasi dari para investor, tingkat pengembalian aset (ROA) Jika nilainya tinggi, itu berarti bisnis tersebut berjalan dengan baik secara finansial, yang pada gilirannya mendorong manajemen untuk segera merilis laporan keuangan guna menunjukkan kepada publik seberapa baik kinerja bisnis tersebut (Siregar dan Harini, 2022:215).

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap audit delay

DER menegaskan, secara positif dan signifikan, dampak penundaan audit. Karena auditor harus melalui proses yang lebih rumit, audit membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan ketika suatu perusahaan sebagian besar didanai oleh utang. Persepsi publik tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat terpengaruh secara negatif oleh tingkat

utang yang tinggi. Corneli dan Elfandi (2024:51) menemukan bahwa ketika kondisi ini ada, manajemen lebih cenderung menunda pengajuan laporan keuangan.

Perusahaan yang menimbulkan risiko keuangan signifikan seringkali dipandang negatif oleh investor. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dikaitkan dengan penundaan audit. Umumnya, audit membutuhkan waktu lebih singkat untuk perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih

rendah, yang berarti penundaan audit lebih jarang terjadi pada bisnis-bisnis ini (Arismutia dan Meysi, 2022:52).

Pengaruh auditor *switching* terhadap audit delay

Pergantian auditor memiliki dampak positif pada durasi audit. Karena auditor baru perlu melakukan penyesuaian dan memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari kondisi perusahaan, pergantian auditor berpotensi memperpanjang waktu penyelesaian audit, sistem pencatatan keuangan, dan laporan keuangan sejak tahap awal, sehingga penyampaian hasil audit menjadi lebih terlambat (Nia dan Riswan, 2025:1708).

Auditor switching mencerminkan dinamika korelasi di antara agen, yaitu manajemen, serta prinsipal sebagai pemilik perusahaan sebagaimana dijelaskan pada teori agensi. Kondisi keuangan perusahaan yang kurang stabil dapat mendorong terjadinya pergantian auditor, dengan tujuan memperoleh auditor yang dinilai lebih independen serta mampu memberikan

penilaian yang lebih objektif (Atika dan Azhar, 2025:29642).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Karena teknik kuantitatif menggunakan ukuran sampel yang relatif besar, maka diperlukan prosedur penelitian yang terstruktur. Dimana tahapan penelitian yang disusun dengan sistematis dan terorganisir dari awal sampai akhir.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari website BEI dengan periode 2022-2024. Waktu penelitian dari Juni 2025 – Desember 2025.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2022–2024, analisis ini mencakup 103 perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Sebanyak 103 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX dan beroperasi antara tahun 2022 dan 2024 membentuk populasi penelitian.

Teknik Analisa Data

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan yang digunakan dalam metode ini. Semua data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari www.idx.co.id, situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Setelah pengumpulan data, SPSS digunakan untuk analisis.

Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, metrik berikut digunakan untuk meringkas atau menjelaskan data: rentang, kurtosis,

kemiringan distribusi, deviasi standar, varians maksimum dan minimum, dan nilai rata-rata (mean), menurut Ghozali (2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Bila merujuk pada Ghozali (2021:37), Uji normalitas berguna dalam penilaian apakah data penelitian memenuhi asumsi normalitas berdasarkan syarat dibawah ini

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data terdistribusi secara teratur.
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi secara teratur.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2021:43) merekomendasikan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Untuk mengesampingkan multikolinieritas, diperlukan VIF di bawah 10,00 dan toleransi di atas 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Bila merujuk pada Ghozali (2021:49), Uji heteroskedastisitas yang dimaksudkan pada penilaian perbedaan varians residual antar observasi model

regresi. Pengujian dilakukan dengan Grafik *Scatter Plot*.

Uji Autokolerasi

Bila merujuk pada Ghozali (2021:54), Uji autokorelasi dimaksudkan pada pengetahuan data mengenai korelasi diantara kekeliruan residual terhadap suatu periode dengan kekeliruan residual terhadap periode terdahulu pada model regresi linier.

2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Jika Anda ingin melihat apakah variabel dependen berubah ketika nilai variabel independen berubah baik menjadi lebih baik atau lebih buruk maka Anda harus menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Delay*.

X₁ = *Return on asset*.

X₂ = *Debt to equity ratio*. X₃ =

Auditor switching. X₄ = Ukuran perusahaan. α

= Konstanta. $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ =

Koefisien. e = *Error Term*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *return on asset* terhadap *audit delay*

Di antara variabel yang termasuk dalam pengujian parsial, Return on Assets memiliki nilai t yang lebih tinggi dari nilai t-tabel (3,594 > 1,972) dan nilai p yang lebih rendah dari ambang batas yang umumnya diterima yaitu 0,05 (0,000). Hipotesis pertama, bahwa semua sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di IDX dari tahun 2022 hingga 2024, memiliki pengaruh Return on Assets yang signifikan dan positif terhadap penundaan audit, terbukti benar, menurut bukti ini. Return on Assets memang memiliki pengaruh parsial dan

signifikan secara statistik terhadap penundaan audit, sebagaimana diverifikasi oleh penelitian ini (Lie, 2025).

Mengaudit laporan keuangan perusahaan membutuhkan lebih banyak waktu, tetapi pada akhirnya akan membuahkan hasil. Tingginya ROA menunjukkan kondisi keuangan yang sehat serta kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara efisien untuk memperoleh laba. Situasi ini meningkatkan kemungkinan terjadinya salah saji material dan mengurangi tingkat kerumitan dalam proses audit, sehingga auditor dapat bekerja lebih efisien. Di samping itu, laba yang tinggi merupakan sinyal positif bagi perusahaan, alhasil manajemen berkecenderungan agar segera melaporkan keuangan yang sudah diauditkan pada publik. Dengan begitu, peningkatan ROA berperan dalam mempercepat pelaksanaan audit.

Pengaruh debt to equity ratio terhadap audit delay

Nilai p sebesar 0,000 berada di bawah ambang batas yang umum diterima yaitu 0,05, dan nilai t yang dihitung untuk variabel Return on Assets dalam uji parsial lebih besar dari nilai t-tabel ($3,594 > 1,972$). Hal ini memvalidasi hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa dari tahun 2022 hingga 2024, semua sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di IDX akan mengalami dampak yang menguntungkan dan signifikan secara statistik dari Return on Assets terhadap Penundaan Audit. Studi ini memperkuat kesimpulan Lie (2025) dengan menunjukkan bahwa ROA secara signifikan dan parsial mempengaruhi penundaan audit.

Profitabilitas berkorelasi positif dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan, kondisi tersebut tidak selalu meningkatkan kompleksitas pemeriksaan secara signifikan bagi auditor, Auditor biasanya telah mempunyai alur audit yang tertata rapi dalam penilaian kewajaran utang maupun

kepatuhan terkait pinjaman. Oleh karena itu, variasi nilai DER tidak memberikan dampak yang berarti terhadap lamanya proses audit.

Pengaruh auditor switching terhadap audit delay

Nilai t terhitung sebesar $6,234 > 1,972$ dan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, diamati untuk variabel "Pergantian Auditor" dalam uji parsial. Hal ini

memberikan bukti kuat yang mendukung hipotesis nol (H3), yang menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan dari pergantian auditor terhadap keterlambatan audit.

Untuk tahun 2022–2024, Keterlambatan Audit dapat memengaruhi Perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di IDX. Temuan studi ini konsisten dengan studi Nia dan Riswan (2025), yang sebelumnya menunjukkan bahwa modifikasi auditor memperpendek penundaan audit.

Audit laporan keuangan membutuhkan waktu lebih lama atau lebih singkat tergantung pada jumlah leverage yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun rasio utang terhadap ekuitas perusahaan tinggi, auditor tetap menjalankan prosedur pemeriksaan sesuai standar yang ditetapkan tanpa membutuhkan tambahan waktu yang berarti. Kondisi tersebut bisa diakibatkan oleh terdapatnya sistem pengendalian internal yang efektif serta pengelolaan utang yang baik, sehingga risiko audit dapat diminimalkan. Oleh karena itu, perbedaan nilai Auditor *Switching* bukan merupakan penentu utama audit delay, melainkan durasi audit lebih terpengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar struktur pendanaan perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Hipotesis H4 diterima karena nilai t

yang dihitung untuk variabel Ukuran Perusahaan dalam uji parsial adalah -2,048, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,972, dan tingkat signifikansi adalah 0,042, yang lebih kecil dari 0,05. Ukuran perusahaan akan secara signifikan mempengaruhi keterlambatan audit untuk perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di IDX antara tahun 2022 dan 2024. Studi kami menemukan kebalikan dari temuan Anggraeni dan Mildawati (2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keterlambatan audit.

Korelasi langsung antara ukuran perusahaan dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan menunjukkan bahwa semua bisnis, tidak peduli seberapa besar atau kecil, mengikuti prosedur dan standar yang sama sepanjang proses audit. Akibatnya, keterlambatan audit tidak secara substansial dipengaruhi oleh variasi ukuran perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bila merujuk pada penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil simpulan yaitu:

1. Secara parsial pengembalian aset memberikan pengaruh terhadap keterlambatan audit.
2. Dampak rasio utang terhadap ekuitas terhadap keterlambatan audit kecil dan negatif.
3. Ketiga, pergantian auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan audit.
4. Ukuran organisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap durasi audit.
5. Ukuran perusahaan, tingkat pergantian auditor, pengembalian aset, dan rasio utang terhadap ekuitas

semuanya berkorelasi positif dan substansial dengan keterlambatan audit.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang mungkin diberikan:

1. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan landasan bagi Universitas Prima Indonesia dalam membangun studi-studi selanjutnya mengenai topik-topik terkait.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi selanjutnya perlu menyertakan variabel tambahan yang dapat memengaruhi keterlambatan audit untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan laporan keuangan secara menyeluruh supaya bisa mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan bisa dijadikan tolak ukur dalam mengevaluasi kualitas dan tingkat transparansi perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan lebih memperhatikan audit dengan auditor independen berkualitas tinggi untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.

5. Bagi Praktisi Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan dengan aset yang besar dan rasio utang yang rumit sebaiknya merencanakan audit mereka dengan lebih teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. F. & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(06), 01-18.
- Arismutia, S. A., & Meysi. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 03(02), 49–60.
- Aslam, A. P. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Tahta Media.
- Atika, A., & Azhar, M. K. S. . (2025). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Delay Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Terhadap Kualitas Auditor Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2024. *Journal of Innovative and Creativity*, 05(03), 29640–29649.
- Butar, D. C. B., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Total Asset, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Subsektor Consumer Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 03(02), 843–865
- Corneli, A. & Elfandi. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Journal of accounting and capital markets*, 02(03), 36-53.
- Dewi, R. & Kamil, K. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Nia, D. J. & Riswan, R. (2025). Dampak Auditor Switching dan Financial Distress terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti & Real Estate, 2021-2023). *Journal of accounting and finance management*, 05(06), 1702-1710.
- Noviani, S., & Aminah, S. (2023). Pengaruh Opini Audit-Pergantian Auditor dan Return on Assets (ROA) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 01(02), 83-91. Siregar,
- L. M. & Harini, G. (2022). Pengaruh Retrun On Asset, Ukuran Perusahaan, Dan Current Ratio, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Menara Ekonomi*,